

ABSTRAK

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Model yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan keuangan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 dengan nilai adjusted R^2 sebesar 44,5 %. Secara parsial komite audit, komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Kata Kunci: Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan, Kualitas Audit, dan Integritas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Integrity of financial statements are the financial statements that show the actual condition of a company, without being covered up or hidden. This study aims to find out about the influence of audit committee, independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership and audit quality simultaneously toward integrity of financial statements in financial companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) period of 2012-2014.

The model used is multiple linear regression model by using SPSS. The method to pick the data are used purposive sampling. Furthermore, the analytical techniques used are coefficient determination's test (R²), simultaneous significance test (F test) and individual parameter significance test (t test).

The results of the testing of hypotheses simultaneously shows that audit committee, independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership and audit quality significant effect on integrity financial statements in financial companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) period of 2012-2014 with adjusted R² value as many as 44,5%. Partial evaluation audit committee, independent commissioner and audit quality significantly effect on integrity of financial statements. Meanwhile institutional ownership and managerial ownership not significant effect on integrity of financial statements in financial companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) period of 2012-2014.

Keywords: Audit Committee, Independent Commissioner, Ownership, Audit Quality and Integrity Of Financial Statements.

INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat integritas laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan (Hardiningsih, 2010).

Menurut Mulyadi (2004) integritas didefinisikan sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, sehingga seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Menurut Mayangsari (2003) ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, salah satunya adalah struktur *corporate governance*. Struktur *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007).

Selain pihak manajemen perusahaan, kasus manipulasi data juga menjadi tanggung jawab auditor eksternal melalui kualitas audit. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001) Kantor Akuntan Publik dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritas dan objektivitas, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) pertimbangannya kepada pihak lain.

Dengan demikian terdapat konstruksi hubungan antara integritas laporan keuangan, struktur *corporate governance* dan kualitas audit. Dari hasil telaah pustaka yang dilakukan didapatkan jika struktur *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial serta kualitas audit dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam diajukan 5 hipotesis sebagai berikut: 1) Komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. 2) Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. 3) Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. 4) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. 5) Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 22 perusahaan selama 3 tahun, sehingga jumlah berjumlah 66. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit, komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 44,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 44,5 persen integritas laporan keuangan.